

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penjelasan hasil temuan penelitian berdasarkan rumusan masalah sebagai acuan penelitian. Adapun pembahasan disajikan berupa kesimpulan dan saran berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis eksposisi berita dan eksposisi ilustrasi melalui model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis eksposisi berita dan eksposisi ilustrasi melalui model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis eksposisi berita sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis memiliki rata-rata 15,97 dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis memiliki rata-rata 24,57. Kemampuan siswa dalam menulis eksposisi ilustrasi sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis memiliki rata-rata 16,63 dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis memiliki rata-rata 25,00.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan menulis karangan eksposisi berita dan eksposisi ilustrasi antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis (kelas eksperimen)

dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Siswa pada kelas model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis (kelas eksperimen) mengalami peningkatan keterampilan menulis eksposisi berita dan eksposisi ilustrasi yang lebih tinggi (signifikan) daripada siswa pada kelas konvensional (kelas kontrol).

3. Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis pada keterampilan menng berartulis eksposisi berita dan eksposisi ilustrasi sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan tanggapan siswa pada interval 48-60 yang berarti siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis setuju terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis lebih baik dalam meningkatkan kemampuan menulis eksposisi berita dan eksposisi ilustrasi siswa di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, bagi para guru yang mengajarkan pelajaran membaca dan menulis di Sekolah Dasar, Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis adalah strategi alternatif yang bisa digunakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan terutama menulis sebuah karangan. Sebelum strategi ini diimplementasikan, terlebih dahulu perlu dipersiapkan kemampuan guru dalam mengelola Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan

Menulis dan mengembangkan materi dan teknik Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis, serta kesiapan mental guru untuk melaksanakan strategi ini.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis dapat diimplementasikan di semua mata pelajaran. Oleh karena itu, hendaknya para guru yang siswanya mengalami kesulitan dalam memahami suatu pelajaran dapat menjadikan Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis sebagai strategi alternatif dalam proses pembelajaran.
3. Keberhasilan siswa dalam suatu proses pembelajaran tidak cukup diukur hanya melalui tes tertulis saja. Akan tetapi penilaian dilakukan secara menyeluruh terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pengimplementasian strategi ini bukanlah berapa hasil skor siswa yang menjadi tujuan, melainkan bagaimana siswa memperoleh hasil tersebut. Artinya, proses yang dilalui oleh siswa dalam memahami materi pelajaran adalah hal yang diutamakan.
4. Keterbatasan Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis adalah sering terjadi kevakuman siswa pada tahap merencanakan dan menulis karangan. Pada tahap ini anak sering kali tidak tahu apa yang harus ditulis dalam membuat kerangka karangan dan bagaimana memulai menulis dalam membuat karangan. Bagi guru yang kurang kreatif akan mengalami kesulitan dalam tahap ini. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan ini terlebih dahulu perlu dipersiapkan kemampuan guru

dalam mengelola Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis, mengembangkan materi, teknik penyampaian, dan kesiapan mental guru untuk melaksanakan strategi ini.

5. Rekomendasi yang dapat dilaksanakan untuk penelitian mendatang. Di antaranya dengan memunculkan beberapa tema, baik yang berkaitan dengan pengembangan tema lebih lanjut dengan cakupan penelitian yang lebih luas ataupun yang berkenaan dengan beberapa tema lanjutan model penelitian dengan cakupan yang lebih spesifik.

